



ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* STUDI KASUS PADA USAHA D'PETIZ WINS KABUPATEN CIREBON

Jidan Dwilaksana 1^{1*}, Rasmawati 2², Moh.Tahang 3³
1-3 STIE Ganesha, Indonesia

Email: 1jildan@gmail.com, 2rasmawati@stieganisha.ac.id, 3aang.ganesha@gmail.com

***) Corresponding Author**

Abstract

Received: 18 November 2022

Revised: 5 Desember 2022

Accepted: 20 Januari 2023

Published online:

This type of research that uses a qualitative descriptive methodology aims to find out how companies calculate the cost of production using a complete cost calculation approach and how Cirebon Regency, one of the D'Petiz Wins companies, determines the selling prices. This sample was obtained directly from the D'Petiz Wins office. Cirebon Regency. Data in the form of production cost reports for March and July 2023 are the type of sample used in this study, Literature and documentation reviews were used to obtain data, Calculations with the full costing approach and the company method are used in technical analysis. The findings of this research indicate that there are differences between the complete costing approach and the company's method of calculating production costs. The selling price generated by the full costing technique will be greater than the selling price generated by the company method because the full costing method uses a higher cost of production calculation than the company method. This is due to variations in the way Industry overhead is handled. Although a company only accounts for variable costs as production costs, a complete costing technique takes into account all production costs, including fixed and variable costs. Therefore, businesses need to calculate all production costs using a full costing approach to calculate them.

Keywords:

Full Costing, Selling Price, Cirebon

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran sentral dalam perekonomian Indonesia. Meskipun krisis ekonomi telah memporak-porandakan usaha besar dan menengah, UMKM tetap tegar dan berkembang pesat, terutama di kalangan ekonomi tingkat bawah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97%, yang setara dengan 8.573,89 triliun rupiah. UMKM juga mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja dan menghimpun 60,4% dari total investasi. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai hambatan, baik dari faktor internal maupun eksternal, seperti persaingan produk yang semakin ketat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah penentuan harga pokok produksi (HPP) dan harga jual produk yang tepat.

Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM sering kali masih kesulitan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Salah satu contoh kasus yang ditemukan adalah D'Petiz Wins, sebuah usaha mikro di Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, yang mengolah bahan baku peus menjadi sambal. Meskipun perusahaan ini sudah mulai memperbaiki sistem pencatatan biaya produksinya, metode yang digunakan masih sederhana, yaitu tidak menghitung biaya overhead pabrik secara lengkap dalam perhitungan biaya produksi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dalam penentuan harga jual yang lebih akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produksi D'Petiz Wins dengan metode full costing dalam menentukan harga jual. Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah dapat mengetahui cara menghitung unsur-unsur harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang benar. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam konteks usaha mikro kecil menengah.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu ilmu yang berisi kerangka pemikiran konseptual tentang prinsip, standar, asumsi, teknik, serta prosedur yang menjadi landasan dalam pelaporan keuangan. Menurut Sutri Handayani (2023), akuntansi adalah bahasa umum yang digunakan oleh manajemen, pemegang saham, calon investor, bankir, dan pemerintah dalam membuat keputusan terkait perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan kepada berbagai pihak.

2. Biaya dalam Akuntansi

Biaya adalah kos barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Dalam konteks ini, biaya produksi mencakup pengeluaran yang terkait dengan tenaga kerja langsung, bahan baku, dan biaya overhead industri. Menurut dokumen ini, terdapat dua pendekatan dalam perhitungan harga pokok produksi, yaitu metode full costing dan variable costing. Perbedaan utama antara kedua metode ini terletak pada perlakuan terhadap biaya

produksi yang bersifat tetap, yang akan mempengaruhi perhitungan harga pokok produk dan penyajian laporan laba rugi , .

3. Metode Full Costing dan Variable Costing

Metode full costing memperhitungkan semua biaya yang terjadi dalam proses produksi, termasuk biaya tetap dan variabel, untuk menentukan harga pokok produk. Hal ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan yang komprehensif bagi pihak eksternal. Sebaliknya, metode variable costing hanya memperhitungkan biaya variabel dalam perhitungan harga pokok produk, yang dapat memberikan informasi yang lebih relevan untuk pengambilan keputusan manajerial , .

4. Pentingnya Penentuan Harga Pokok Produksi

Penentuan harga pokok produksi yang akurat sangat penting untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang. Hal ini tidak hanya membantu dalam menghitung laba rugi, tetapi juga dalam menetapkan harga jual yang kompetitif di pasar. Menurut dokumen ini, harga merupakan satu-satunya unsur dalam marketing-mix yang menghasilkan pendapatan, sehingga pemahaman yang baik tentang biaya produksi sangat diperlukan , .

5. Peran Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun dengan metode full costing memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja perusahaan, termasuk laba kotor, biaya komersial, dan laba bersih. Ini menjadi alat penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi kinerja dan membuat keputusan strategis

STUDI TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Mifta Maghfirah dan Fazli Syam (2016)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Kota Banda Aceh	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing lebih baik dalam menganalisis biaya produksi dari pada perhitungan diterapkan perusahaan, hal ins karena perhitungan dalam hpp metode full costing lebih rinci dalam pembebanan biaya overhead pabrik baik yang bersifat tetap maupun variable
2	Dian Purnama (2017)	Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok perusahaan produksi lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing. Hpp yang dihitung

		Pricing dengan Pendekatan Full Costing (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar		menggunakan metode perusahaan sebesar Rp. 85.472 sedangkan perhitungan menurut metode full costing sebesar Rp. 85.962. Hal ini disebabkan perhitungan karena yang dilakukan perusahaan belum tepat dalam membebankan biaya overhead pabrik kedalam harga pokok produksinya. Selisih dari perhitungan harga pokok tersebut produksi tentunya dapat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan harga jual yang merupakan unsur utama pencapaian perusahaan. dalam laba
3	Ilin sriyani (2018)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Dengan Menggunakan Metode Costing Full Dan Variable Costing Pada PT. Bima Desa Sawita Medan	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan pokok harga produksi dengan menggunakan metode full costing lebih tinggi yakni sebesar Rp. 21.814.467.091 dibandingkan dengan menggunakan metode variable costing yakni sebesar Rp. 20.542.201.406. Terdapat selisih perhitungan harga pokok sebesar Rp. 1.272.265.685 Selisih ini terjadi karena adanya perbedaan dari perhitungan biaya overhead dilakukan yang antara metode full costing dengan metode <i>variable costing</i>
4	Dita Kurniasari et (2018)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Sebagai Costing Penentu	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan metode full costing sebesar Rp 5.617 sementara perhitungan yang dilakukan perusahaan sebesar Rp 5.566. Dari kedua perhitungan tersebut terlihat

Jidan. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*
Studi Kasus Pada Usaha D'petiz Wins Kabupaten Cirebon

		Harga Pada "Kress "No"		bahwa metode full costing menghasilkan biaya produksi yang lebih tinggi metode dari pada yang digunakan perusahaan. Hal ini dikarenakan metode perusahaan belum efektif dalam memperhitungan biaya variabel maupun biaya tetapnya
5	Novala Siti Romadhani (2019)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV. Risa Creativindo Boyolali	Deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini bahwa menunjukkan terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan metode antara perusahaan dengan metode full costing Perhitungan menggunakan metode perusahaan menghasilkan nilai harga pokok produksi sebesar Rp 29.665.640 sedangkan menurut metode full costing hppnya sebesar 075 306 tercatat 30 Rp perbedaan tersebut dikarenakan perhitungan yang dilakukan perusahaan belum mengakui seluruh biaya yang berkaitan dengan proses produksi.
6	Muhammad Arhan (2022)	Analisis Harga Pokok Produksi studi Kasus Pada Warung Nasi Arhan Mama	Deskriptif Kualitatif	Perhitungan hpp dengan menggunakan metode full costing dapat tingkat menambah laba maksimal. Hal karena yang in dengan menggunakan metode full costing semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead Sedangkan perhitungan pabrik. pada harga pokok yang dilakukan pihak pengelola Nasi Kuning hanya memperhitungkan biaya langsung dan biaya tidak

				langsung harga pokok produksi yang dihasilkan lebih tinggi dan laba yang didapat lebih rendah.
--	--	--	--	--

Sumber: Diolah Peneliti

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan dalam konteks alamiah, holistik, dan mendalam. Peneliti memilih tema, topik, dan kasus yang relevan, dengan fokus pada fenomena tertentu dalam waktu dan kegiatan yang spesifik. Waktu penelitian dilakukan di Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, dengan objek penelitian berupa perusahaan yang berkaitan dengan biaya produksi dan penetapan harga jual. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan pimpinan perusahaan dan kepala bagian produksi, serta dokumentasi terkait. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, di mana peneliti menggambarkan keadaan objek penelitian dan membandingkan data tersebut dengan teori yang ada. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menghitung unsur-unsur biaya produksi menggunakan metode full costing secara mendalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi D'Petiz Wins menghasilkan harga pokok produksi yang berbeda. Pada metode full costing, seluruh biaya dalam proses produksi, baik yang bersifat variabel maupun tetap, diperhitungkan. Sedangkan metode perusahaan hanya memperhitungkan biaya variabel, yang bersifat langsung dan berubah sesuai jumlah produksi. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing pada tahun 2023 sebesar Rp 76.175.277,78, menghasilkan harga jual Rp 636,43. Dengan metode perusahaan, harga pokok produksi sebesar Rp 75.012.500,00, menghasilkan harga jual Rp 622,30. Perbandingan harga jual menggunakan kedua metode menunjukkan selisih yang tidak signifikan, yakni Rp 14,13. Harga jual yang terlalu tinggi dan perhitungan yang tidak sesuai kaidah akuntansi dapat menyulitkan perusahaan dalam bersaing.

Perbedaan harga pokok produksi ini juga mempengaruhi laporan laba rugi, di mana laba bersih yang dihasilkan dengan metode full costing sebesar Rp 18.423.472,22 sedikit lebih rendah dibandingkan dengan metode perusahaan yang menghasilkan Rp 20.126.250,00. Namun, menurut teori LM Sanuyn, laporan laba rugi dengan metode full costing banyak digunakan untuk memenuhi kepentingan perusahaan dan sesuai dengan prinsip akuntansi umum, sedangkan metode variable costing digunakan untuk pihak internal perusahaan dan tidak harus disesuaikan dengan prinsip akuntansi umum.

Berdasarkan perbandingan harga yang dihasilkan kedua metode, perusahaan sebaiknya menggunakan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi karena memperhitungkan semua biaya, baik variabel maupun tetap. Keuntungan

metode full costing dibandingkan variable costing adalah dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan jangka panjang, sedangkan variable costing lebih cocok untuk keputusan jangka pendek atau pesanan khusus. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Novala Siti Ramadhani (2019) dan Muhammad Arhao (2022), yang menunjukkan bahwa metode full costing menghasilkan angka nominal yang lebih tinggi karena memasukkan semua biaya, termasuk biaya tetap seperti penyusutan gedung pabrik, mesin, dan peralatan..

KESIMPULAN

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing memiliki nominal lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan, begitu pula dengan harga jual yang dihasilkan oleh metode full costing yang sedikit lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan biaya overhead pabrik, di mana dalam metode full costing memasukkan semua biaya overhead pabrik, yaitu biaya overhead variabel dan biaya overhead tetap, sementara dalam metode perusahaan hanya memasukkan biaya overhead variabel. Dengan demikian, pada penyajian laporan laba rugi, laba dengan metode full costing cenderung lebih rendah daripada metode perusahaan, karena total biaya pada metode full costing lebih besar. Harga jual yang disarankan oleh peneliti adalah 7 persen tahu dengan harga Rp. 5000. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya menerapkan metode full costing dalam menghitung harga pokok produksi, karena metode ini memperhitungkan seluruh unsur biaya overhead pabrik yang digunakan dalam proses produksi, sehingga perhitungan harga pokok produksi menggambarkan total biaya produksi yang sesungguhnya atau lebih akurat, serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam penetapan harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ketut Budiarta, 2016. Akuntansi Biaya pendekatan tradisional dan modern, Edisi Kedua, Denpasar: Pelawa Sari
- Sutri Handayani dkk, 2023, Akuntansi Biaya, Edisi Pertama, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Rina Irawati, 2018, Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil, Jurnal JIBEKA Vol 12. No. 1. Pp. 74-82
- Erika Yustitia dan Ardiansah, 2022, Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.3.No. 1.pp.1-9
- Eunike Isabel Anjani Hetharia, 2019. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Full Costing (Studi Kasus pada Dittaki Fried Chicken), Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.3.No.1
- Almira Devita Putri, 2023, Berlentina Permatasari, dan Emi Suwarni Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk UMKM Kelurahan Labuhan Kota Bandar Lampung Vol.4, No. 1
- Merockh, De Rozari and Focnay, 2018, Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada

- Pabrik Tahu Kupang Jaya), *Jurnal Off Management (SME's)*, Vol.7 No.2.pp181-205
- Komara, Bintang. Sudarma, dan Ade, 2016 Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV Salwa Meubel *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, Vol.5.No.9.pp. 18-29.
- LP. Pomantow, J.J. Tinangon, T. Runtu, 2021, Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar, *Jurnal EMBA Vol.9 No.3 Hal*, 843-852
- Dimas Assyakurrohim, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, M Win Afgani, 2023, Metode Studi Kasus dalam Peneitian Kualitatif, *Jurnal Pendidikan sains dan komputer Vol.3. No.1*
- Pradana Setiadi, David P.E.Sacrang, Trecksje Runtu, 2018, Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam penentuan harga jual pada CV.Minahasa Mantap Perkasa, *Jurnal EMBA Vol. 14 no. 2*
- Taufik Hidayat, Agustus 2019, Pembahasan Studi Kasus Sebagai Metodologi Penelitian, <https://www.researchgate.net/publication/335227300> PEMBAHASAN STUDI KASUS SEBAGAI BAGIAN METOD OLOGIPENELITIAN (diakses 12 juli 2023)